

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Virus yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru yaitu Sarscov2. Mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020, Virus ini menyebar dengan menyerang seluruh penduduk Indonesia. Penyakit Corona 2019 atau bisa disebut dengan virus Covid-19 ini merupakan penyakit yang pertama muncul di Wuhan, China Desember 2019. Seperti yang terjadi pada kasus penyebaran Covid-19 di kota Surabaya yang semakin meningkat. Penyebaran yang sangat cepat ini ditularkan melalui sentuhan bahwa melalui udara. Maka dari itu, sektor pendidikan menerapkan work from home untuk mencegah penyebaran virus tersebut. (Bappenas & UI, 2021)

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu dengan menggunakan judul “Strategi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Pengendalian Pedagang Selama Pandemi Covid-19 di Kota Padang” oleh Rico Firmanda dan M. Fachri Adnan (2021). Dengan melakukan penelitian tersebut SATPOL PP telah melaksanakan strategi dan kebijakan dari sebuah perumusan masalah, kebijakan, rekomendasi serta implementasi kebijakan yang telah disetujui. Akan tetapi, melihat masyarakat dan pedagang yang belum menaati prosedur kesehatan. Sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran dan rendahnya minat masyarakat di sekitar Kota Padang. (Firmanda & Adnan, 2021)

Pada UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam pasal 255 ayat 1 dan 2. Satuan Polisi Pamong Praja merupakan badan daerah yang bertanggung jawab atas penerapan perda atau peraturan daerah, pemeliharaan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. Pada hakikatnya SATPOL PP adalah bagian dari aparat daerah yang dibentuk untuk membantu serta memelihara peraturan daerah. Dengan dukungan beberapa elemen dari organisasi lain serta masyarakat bekerja sama dengan SATPOL PP Provinsi Jawa Timur serta Polisi Daerah menggelar razia. Dengan Perwali No.33 Tahun 2020 tentang Perubahan Perwali Surabaya No.28 Tahun 2020 tentang pedoman tatanan normal baru. (Ririn Arifah, 2014)

Menurut Soerjono Soekanto, Penelitian merupakan kegiatan yang berdasarakan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara sistesmatis, metodologi, dan runtut dengan tujuan mengungkap kebenaran sebagai manusia yang ingin mengetahui sesuatu. (Setiawan, 2021) Dalam pengerjaan penelitian ini, metode yang di pilih adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelisi sesuatu dengan dilandasi oleh

filsafat post positivisme serta meneliti obyek alamiah. Teori yang akan peneliti gunakan adalah teori analisis kinerja menurut Robbins (1996:20) yang menyebutkan 5 indikator: Kualitas, Kuantitas, Kerjasama, Inisiatif dan Tanggung Jawab. Disini peneliti sebagai instrumen kunci, pengambil sampel sumber data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih mengarah pada makna generalisasi. (Hidayat, 2012) Sesuai dengan apa yang telah diutarakan, peneliti berminat membuat penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur Dalam Penanggulangan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, maka ada beberapa permasalahan yang ingin peneliti ketahui jawabannya melalui penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimanakah kinerja Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Jawa Timur dalam penerapan perda tentang penerapan protokol kesehatan untuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya?
2. Apakah factor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Jawa Timur pada penertiban masyarakat pelanggar peraturan daerah tersebut?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Jawa Timur dalam penerapan perda tentang penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran *Covid-19* di Kota Surabaya
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Jawa Timur dalam penertiban masyarakat pelanggar aturan peraturan daerah

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan sebuah gambaran mengenai analisis kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur dalam pengaplikasian perda tentang penanggulangan penyebaran Covid-19 di Surabaya.

2. Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai peran Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Surabaya Khususnya dalam manajemen memutus mata rantai penularan Covid-19

2) Bagi SATPOL PP

1. Memperkuat peran aktifnya dalam menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Walikota yang telah ditetapkan tentang kehidupan New Normal.
2. Dijadikan sebuah bahan evaluasi atau penilaian program kerja yang telah dijalankan oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja terkait dengan pedoman tatanan New Normal.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pertama peneliti menguraikan latar belakang yang akan di teliti, perumusan masalah, tujuan dari yang diteliti, manfaat serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian kedua, peneliti memaparkan tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat hasil penelitian terdahulu dan teori atau konsep dari judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga peneliti menguraikan metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini yang didalamnya terdapat pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitan, teknis pengumpulan data, analisis data beserta sumber yang digunakan sebagai acuan

BAB IV DISKRIPSI OBYEK, PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti menjabarkan secara jelas gambaran obyek dan permasalahan yang akan di teliti, penyajian data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dibagian akhir peneliti memaparkan kesimpulan yang peneliti dapatkan selama proses penelitian belangsung serta merekomendasikan beberapa alternatif pilihan yang dapat dipergunakan untuk kepentingan instansi yang terkait.

